
PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Raymond Well. S.E., M.Si., Ak
Politeknik Mandiri Bina Prestasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Pers Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price to Book Value* (PBV) pengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal dan menggunakan data sekunder. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2017 sejumlah 28 perusahaan. Metode analisa data perusahaan dengan menggunakan analisis regresi linier dengan program *evIEWS*. Hasil penelitian menunjukkan secara Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Pers Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price to Book Value* (PBV) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi untuk periode tahun 2009-2017. Dengan uji *t* menghasilkan bahwa Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap *Return* saham sedangkan *Earning Pers Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham.

Kata Kunci : *debt to equity ratio* (der), *earning pers share* (eps), *net profit margin* (npm), *price to book value* (pbv) dan *return* saham

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Pasar modal menjembatani hubungan antara investor (pemodal) dengan peminjam dana (emiten). Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh *return* (keuntungan) merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan

memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analis pasar modal, seperti *broker*, *dealer*, manajer investasi. *Return* dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur keberhasilan perusahaan. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*).

Untuk melakukan analisis tentang *return* saham tersebut diperlukan adanya informasi yang bersifat fundamental. Analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan (Jogiyanto, 2008). Analisis fundamental didasarkan pada informasi - informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun administrator bursa efek. Analisis ini dimulai dari siklus perusahaan secara umum, selanjutnya kesektor industrinya, serta melihat rasio – rasio keuangan dan akhirnya dilakukan evaluasi terhadap harga saham yang diterbitkan. Analisis ratio merupakan alat yang membantu

investor untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga investor dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

Pada penelitian ini proksi yang mewakili rasio *leverage* untuk variabel pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan alasan karena menurut Ang (1997) mengungkapkan bahwa rasio yang diperkirakan dapat mempengaruhi *return* suatu saham adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total hutang dengan total ekuitasnya.

Debt to Equity ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri. Makin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka akan menunjukkan semakin besarnya modal pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan aktiva perusahaan (Brigham dan Houston, 2006). Secara matematis *Debt to Equity ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut (Toto Prihadi, 2010):

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Shareholder Equity}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari total modal dibandingkan besarnya hutang.

Earning Per Share (EPS) merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) adalah keuntungan perusahaan yang bisa dibagikan kepada pemegang saham. *Earning per share* adalah salah satu rasio pasar yang merupakan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaan dalam perusahaan.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai

hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar.

$$PBV = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Book Value Per share}}$$

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasional pokok perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya.

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Metode Penelitian

Proksi yang di gunakan dalam penelitian ini yakni *Debt To Equity* (DER) yang merupakan variabel independen (X1). *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan (Subramanyam, 2010:39).

Rasio pasar yang menggambarkan kondisi yang terjadi dipasar dan mengukur prestasi pasar relatif terhadap nilai buku, pendapatan atau dividen. Pada Rasio pasar proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* sebagai variabel independen (X2) dan *Price to Book Value* sebagai variabel independen (X4).

Earning Per Share menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham. *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio keuangan yang paling sering digunakan untuk mengukur kondisi dan pertumbuhan perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga pasar saham diperdagangkan di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut atau biasa disebut apakah harga saham tersebut *overvalued* atau *undervalued*.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Selain sebagai bagian dari rasio profitabilitas perusahaan, *Net Profit Margin* juga dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan.

Hipotesis

Debt to Equity (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price to*

Book Value (PBV) berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap *Return Saham*.

Hasil dan Pembahasan

Variabel	Statistik Deskriptif			
	Min	Max	Mean	Standard. Deviation
RS-Y	-5.914504	0.909468	-1.889826	1.539077
DER-X1	-2.302585	2.132982	-0.405921	0.774499
EPS-X2	0.431782	10.08917	4.957572	2.163181
NPM-X3	-1427116	3.674781	1.939053	0.954819

Sumber: Hasil Eviews

Return Saham (Y) selisih antara harga saham periode tertentu dengan periode sebelumnya dibanding harga saham periode sebelumnya. Dari sampel yang diperoleh sebanyak 28 perusahaan diketahui bahwa secara umum rata-rata tingkat *Return* saham

tahun 2009-2017 adalah sebesar -1.889826 %, dengan tingkat return saham tertinggi sebesar 0.909468% dan yang terendah sebesar -5.914504% Tingkat penyimpangan standar (*standard deviation*) sebesar 1.539077 %.

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.065729	-0.150911	0.213942
X2	-0.065729	1.000000	0.766674	0.585909
X3	-0.150911	0.766674	1.000000	0.661100
X4	0.213942	0.585909	0.661100	1.000000

Sumber : olahan eviews 7

Hasil pengujian multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Hal ini karena nilai korelasi antar variabel independen tidak lebih dari 0,9 (Ghozali, 2013:105).

Uji Autokorelasi

Log likelihood	Hannan-Quinn criter.	Durbin-Watson stat
-248.3407	3.707494	1.740581

Nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 1.740581. Perhatikan bahwa karena nilai statistik Durbin-Watson terletak di antara 1 dan 3, yakni $1 < 1.740581 < 3$, maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual.

Uji Heteroskedastisitas dengan metode Breusch-Pagan-Godfrey

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	Prob. F(4,135)	Obs*R-squared	Prob. Chi-Square(4)
1.478685	0.2121	5.876346	0.2086
Scaled explained SS	3.531888	Prob. Chi-Square(4)	0.4730

Sumber : olahan eviews

Diketahui nilai *Prob Obs*R-Squared* adalah $0.2086 > 0,05$, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penentuan Model Estimasi antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan Uji Chow

Untuk menentukan apakah model estimasi CEM atau FEM dalam membentuk model regresi, maka digunakan uji Chow. Hipotesis yang diuji sebagai berikut.

H_0 : Model CEM lebih baik dibandingkan model FEM.

H_1 : Model FEM lebih baik dibandingkan model CEM

Berikut hasil berdasarkan uji Hausman dengan menggunakan Eviews 7.

Hasil dari Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.624717	(27,108)	0.0424
Cross-section Chi-square	47.722690	27	0.0082

Sumber : olahan eviews

Aturan pengambilan keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut.

Jika nilai probabilitas *cross-section Chi-square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika nilai probabilitas *cross-section Chi-square* $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil dari uji Chow pada Tabel 5.6, diketahui nilai probabilitas adalah 0.0082. Karena nilai probabilitas $0.0082 \leq 0,05$, maka model estimasi yang digunakan adalah model *Fixed Effect Model* (FEM)

Penentuan Model Estimasi antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dengan Uji Hausman

Untuk menentukan apakah model estimasi FEM atau REM dalam membentuk model regresi, maka digunakan uji Hausman. Hipotesis yang diuji sebagai berikut.

H_0 : Model REM lebih baik dibandingkan model FEM.

H_1 : Model FEM lebih baik dibandingkan model REM

Berikut hasil berdasarkan uji Hausman dengan menggunakan Eviews 7.

Hasil dari Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.211448	4	0.0007

Aturan pengambilan keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut.

Jika nilai probabilitas *cross-section random* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika nilai probabilitas *cross-section random* $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil dari uji Hausman pada Tabel 5.7, diketahui nilai probabilitas adalah 0,0007. Karena nilai probabilitas $0,0007 \leq 0,05$, maka model estimasi yang digunakan adalah model *fixed effect model* (FEM).

Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis, akan dilakukan analisis koefisien determinasi, pengujian pengaruh simultan (uji F), dan pengujian pengaruh parsial (uji t). Nilai-nilai statistik dari koefisien determinasi, uji F, dan uji t tersaji.

Nilai statistik dari Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.502184	0.339981	-7.359776	0.0000
DER_X1?	0.434490	0.174132	2.495171	0.0138
EPS_X2?	0.139869	0.089878	1.556213	0.1220
NPM_X3?	0.302416	0.230246	1.313448	0.1913
PBV_X4?	-0.486795	0.146276	-3.327923	0.0011

R-squared	0.100081	Mean dependent var	-1.889826
Adjusted R-squared	0.073416	S.D. dependent var	1.539077
S.E. of regression	1.481504	Akaike info criterion	3.659053
Sum squared resid	296.3052	Schwarz criterion	3.764112
Log likelihood	-251.1337	Hannan-Quinn criter.	3.701746
F-statistic	3.753355	Durbin-Watson stat	1.053246
Prob(F-statistic)	0.006286		

Sumber : olahan views

Analisis Koefisien Determinasi

Diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) sebesar $R^2 = 0.073416$. Nilai tersebut dapat diartikan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Book Value* (PBV) mampu menjelaskan *Return Saham* (RS) secara simultan atau bersama-sama sebesar 7 %, sisanya sebesar 93 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji *F* bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel tak bebas. Berdasarkan Tabel 5.8, diketahui nilai *Prob. (F-statistics)*, yakni $0.006286 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas, yakni *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Book Value* (PBV) secara secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (RS).

Persamaan Regresi Data Panel dan Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Berdasarkan, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut.

$$Y = -2.502184 + 0.434490X_1 + 0.139869X_2 + 0.302416X_3 - 0.486795X_4 + e$$

Berdasarkan, diketahui:

1. Nilai koefisien dari variabel bebas *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0.434490, yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap variabel *Return Saham* (RS). Diketahui nilai *Prob* dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0.0138, yakni $0.0138 \leq 0,05$, maka variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan (secara statistika)

terhadap variabel *Return Saham* (RS), pada tingkat signifikansi 5%.

2. Nilai koefisien dari variabel bebas *Earning per Share* (EPS) adalah 0.139869 yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan variabel *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap variabel *Return Saham* (RS). Diketahui nilai *Prob* dari variabel *Earning per Share* (EPS) adalah 0.1220, yakni $\geq 0,05$, maka variabel *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan (secara statistika) terhadap variabel *Return Saham* (RS), pada tingkat signifikansi 5%.
3. Nilai koefisien dari variabel bebas *Net Profit Margin* (NPM) adalah 0.302416, yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap variabel *Return Saham* (RS). Diketahui nilai *Prob* dari variabel *Net Profit Margin* (NPM) adalah 0.1913, yakni $\geq 0,05$, maka variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan (secara statistika) terhadap variabel *Return Saham* (RS), pada tingkat signifikansi 5%.
4. Nilai koefisien dari variabel bebas *Price Book to Value* (PBV) adalah -0.486795, yakni bernilai negatif. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan variabel *Price Book to Value* (PBV) berpengaruh negatif terhadap variabel *Return Saham* (RS). Diketahui nilai *Prob* dari variabel *Price Book to Value* (PBV) adalah 0.0011, yakni $0.0011 \leq 0,05$, maka variabel *Price Book to Value* (PBV) berpengaruh signifikan (secara statistika) terhadap variabel *Return Saham* (RS), pada tingkat signifikansi 5%.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dan uji hipotesis maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F yang dilakukan dan mempunyai nilai Prob. (*F-statistics*), yakni $0.006286 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Pers Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price to Book Value* (PBV) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi untuk periode tahun 2009-2017.
2. Berdasarkan uji t maka dapat disimpulkan bahwa Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai prob sebesar 0.0138, yakni $0.0138 \leq 0,05$ sehingga secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, *Earning Pers Share* (EPS) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham karena memiliki nilai prob $0.1220 \geq 0.05$, *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham karena memiliki nilai prob $0.1913 \geq 0.05$, dan *Price to Book Value* (PBV) mempunyai nilai prob sebesar 0.0011, yakni $0.0011 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini memberikan kesimpulan yang menunjukkan bahwa variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sedangkan *Earning Pers Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, N, (2003). *Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 5, Nomor 2, November 2003, Universitas Kristen Petra.
- Ang, R, (1997), *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Mediasoft, Jakarta.
- Anis, I, (2004), "Analisis *Price Book Value Ratio* sebagai Keputusan Investasi: Penelitian pada Bursa Efek Jakarta", *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 4, No,1, April, hal, 61-83.
- Arikunto, S., (2002), *Prosedur Suatu Penelitian; Pendekatan Praktek*, (5th Rev.ed), Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Bowen, R., D. B, & Daley. L, (1986), *The Accounting Review Evidence on The Relationship Between Earning and Various Measures of Cash Flow*, Vol. 61, No.4, pp. 713 - 72.
- Brigham, E. F & Joel, F. H, (1998). *Manajemen Keuangan ed 2, Ed8*, Terjemahan oleh (D. Suharto, D & H. Wibowo), Jakarta, Erlangga, (2001),
- Budileksmana, Antariksa, Gunawan, & Barbara, (2003), *Jurnal Akuntansi dan Investasi, Pengaruh Indikator Rasio Keuangan Perusahaan Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta*", Vol. 4, No. 2.
- Dina, R, (2010). *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*". Tesis ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, I, (2005), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, Universitas Diponegoro,.
- Gujarati, D, (2002). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta, Erlangga,.
- Hardiningsih, P. & Suryanto., (2002), *Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Ekonomi terhadap Return Sahampada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta* Jurnal Strategi Bisnis, Vol 8.
- Hidayat, T, (2009) *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Tesis

- ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Hotma, M (2010). *Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Tesis ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Husnan, S, (2003). *Dasar-Dasar Teori Portofolio*. (3th Ed), Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, H (1998), *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*, Yogyakarta BPFE.
- Jogiyanto, (2008), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (5th Ed), Yogyakarta BPFE.
- Jogiyanto H.M, (2000), *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*, (2th Ed), Yogyakarta, BPFE.
- Manatap (2012). *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Tesis ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Nathanel, N, (2008). "Analisis faktor yang mempengaruhi return saham". Tesis ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Nurma, (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia*. Tesis ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Putri, Bahar, A.A & Djoko, S. R. (2012). *Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER, dan PBV terhadap Return Saham*. Journal Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Ratna, (2012) *Pengaruh Economic Value Added, Return on Asset, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham dan Return Saham dengan Earning Price sebagai Moderating variabel pada emiten manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Redy, (2011) *Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Tesis ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono, (1999), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, (2004), *Statistika untuk Penelitian*, (6th Ed), Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, (2004), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, CV. Alfabeta.
- Tendelilin, (2001). *Analisis Investasi Manajemen Portofolio*, Yogyakarta, BPFE.
- Wahyudi & Sugeng, (2003), *Pengaruh Rasio Harga Nilai Buku dan Rasio Hutang Modal Sendiri terhadap Return*, (Vol. XV, No.2), Media Ekonomi dan Bisnis.
- Basuki, A.T, (2014). *Regresi Model PAM, ECM, dan Data Panel dengan Eviews 7*, Yogyakarta, KDT
- Mansuri, (2016). *Model Praktikum Eviews*, Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Borubudur.
- Tutorial Lagrange Multiplier Test dengan Eviews – Uji Statistik, diakses dari <https://www.statistikian.com/2017/04/tutorial-lagrange-multiplier-test-dengan-eviews.html>.
- Jul Fahmi Salim Selian: *Regresi Data Panel : Uji Lagrange Multiplier Test Pada Data Panel (LM Test)*, diakses dari <http://www.julfahmisalim.com/2015/06/uji-lm-test-pada-data-panel.html>
- Tri Rahmah Silviani, *Penulisan Kutipan dan daftar pustaka format APA (American Psychological Association) STYLE* diakses dari <http://rahmahtri9.blogspot.com/2016/01/penulisan-kutipan-dan-daftar-pustaka.html>
<https://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/manufaktur-2016/www.idx.co.id>